

**PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
DI PROVINSI JAWA TENGAH**

ABSTRAK

Pasca reformasi terjadi beberapa perubahan mengenai penyelenggaraan pemerintah daerah, khususnya berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Pemerintah Daerah diberikan keleluasan untuk mengelola keuangan daerah secara mandiri melalui otonomi daerah. Pengelolaan keuangan ini berwujud adanya kewenangan daerah untuk menggali sumber keuangan yang ada di daerah, mengelola dan menggunakan keuangan sendiri untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Salah satu faktor penting dalam mendorong kemajuan suatu daerah adalah dengan melihat kinerja keuangan daerah berdasarkan pendapatan asli daerah. Widjaja (2002) dalam Prana (2016), mendefinisikan Pendapatan Asli Daerah sebagai pendapatan daerah yang terdiri dari pajak, retribusi, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan Daerah seperti bagian laba, deviden dan penjualan saham milik Daerah, serta pinjaman lain-lain.

Kemajuan daerah dalam penelitian ini juga produk domestik regional bruto (PDRB). Produk domestik regional bruto (PDRB) juga sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penelitian Salakory (2013), menggunakan PDRB untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah yang juga akan menunjukkan kemajuan suatu daerah. Penggunaan PDRB untuk mengukur kemajuan suatu daerah karena PDRB lebih komprehensif dalam mengukur pertumbuhan ekonomi dikarenakan lebih menekankan pada kemampuan negara/daerah untuk meningkatkan PDB/PDRB agar dapat melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Selain itu PDRB juga menunjukkan kemajuan suatu daerah dikarenakan indikator ini mampu mengukur pertumbuhan ekonomi sebagai indikator kemampuan daerah meningkatkan kesejahteraan seiring dengan semakin cepatnya laju pertumbuhan penduduk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah dan produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini mengambil populasi 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah tahun 2013-2016. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yakni analisis data yang diperlukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diberikan, kemudian dilakukan analisa berdasarkan metode statistik dan data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah ; (2) retribusi daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah ;(3) pajak daerah berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto ; (4) retribusi daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto.

Kata Kunci :Pajak, PAD, PDRB, Retribusi.